

Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Publik pada Infrastruktur Bandara

Febrilla Trihayu Hadiningrias^{1*}, Moh. Arif Rohman²
^{1,2}Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

Corresponding Author's e-mail : febrillahd@gmail.com

ARMADA
JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN

e-ISSN: 2964-2981

ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada>

Vol. 04, No. 07 Juli, 2026

Page: 2950-2957

DOI:

<https://doi.org/10.55681/armada.v4i7.3127>

Article History:

Received: Mei 22, 2026

Revised: Juni 12, 2026

Accepted: Juli 19, 2026

Abstract : Infrastructure development plays an important role in supporting sustainable development, yet its implementation often faces challenges related to public acceptance. This study aims to analyze the factors influencing public acceptance of airport infrastructure development by examining the roles of public participation, information gaining, subjective norms, and attitude. A quantitative approach was employed using primary data collected through online questionnaires distributed to community members and government stakeholders involved in airport infrastructure development in Indonesia. The data were analyzed using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) through the evaluation of the measurement and structural models. The results indicate that all constructs satisfy the criteria for convergent validity, discriminant validity, and reliability. The structural model demonstrates substantial explanatory power with an R^2 value of 0.769. Hypothesis testing reveals that information gaining, subjective norms, and attitude have positive and significant effects on public acceptance, whereas public participation does not have a significant direct effect. Subjective norms exert the strongest influence on public acceptance. These findings highlight the importance of transparent information, positive social influence, and effective communication in enhancing public acceptance of airport infrastructure development.

Keywords: Public Acceptance; Subjective Norms; PLS-SEM; Airport Infrastructure.

Abstrak : Pembangunan infrastruktur berperan penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, namun pelaksanaannya sering menghadapi tantangan berupa rendahnya penerimaan publik. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan publik terhadap pembangunan infrastruktur bandara dengan menguji peran partisipasi publik, perolehan informasi, norma subjektif, dan sikap. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring kepada masyarakat dan pemerintah yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur bandara di Indonesia. Analisis data dilakukan menggunakan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) melalui evaluasi model pengukuran dan model struktural. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh konstruk memenuhi kriteria validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas. Model struktural memiliki kemampuan penjelasan yang baik dengan nilai R^2 sebesar 0,769. Hasil

pengujian hipotesis menunjukkan bahwa perolehan informasi, norma subjektif, dan sikap berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan publik, sedangkan partisipasi publik tidak berpengaruh signifikan. Norma subjektif merupakan faktor yang memberikan pengaruh paling besar terhadap penerimaan publik. Temuan ini menegaskan bahwa penyediaan informasi yang transparan, penguatan pengaruh sosial yang positif, dan komunikasi yang efektif perlu menjadi perhatian dalam meningkatkan penerimaan publik terhadap pembangunan infrastruktur bandara.

Kata kunci : Penerimaan Publik; Norma Subjektif; PLS-SEM; Infrastruktur Bandara.

PENDAHULUAN

Pembangunan infrastruktur bandara merupakan salah satu strategi pemerintah dalam meningkatkan konektivitas wilayah, memperkuat sistem transportasi nasional, serta mendukung pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan aksesibilitas antarwilayah (Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, 2023). Meskipun memberikan berbagai manfaat ekonomi dan transportasi, pembangunan bandara juga berpotensi menimbulkan dampak sosial sehingga keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh tingkat penerimaan masyarakat terhadap proyek yang dilaksanakan (Liebe et al., 2020). Rendahnya penerimaan publik dapat memicu konflik sosial, penolakan masyarakat, serta menghambat proses pembangunan infrastruktur (Cong et al., 2021).

Dalam perspektif pembangunan berkelanjutan, aspek sosial merupakan salah satu dimensi yang memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan suatu proyek infrastruktur. Keberlanjutan tidak hanya menekankan keseimbangan antara dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan, tetapi juga pentingnya legitimasi dan dukungan masyarakat terhadap pembangunan (Goh et al., 2020). Namun, praktik pembangunan infrastruktur masih lebih banyak berorientasi pada pencapaian manfaat ekonomi dan pengelolaan dampak lingkungan, sementara aspek sosial sering kali belum memperoleh perhatian yang memadai (Bashir et al., 2024). Oleh karena itu, penerimaan publik menjadi salah satu indikator penting dalam mewujudkan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan (Kristoffersen et al., 2024).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerimaan publik dipengaruhi oleh sejumlah faktor sosial dan psikologis. Partisipasi publik memungkinkan masyarakat terlibat dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan legitimasi pembangunan (Guo et al., 2021). Selain itu, norma subjektif berperan dalam membentuk keputusan individu melalui pengaruh lingkungan sosial terhadap penerimaan suatu proyek (Wan et al., 2022). Perolehan informasi yang memadai juga membantu masyarakat memahami manfaat, risiko, dan tujuan pembangunan secara lebih objektif sehingga mampu mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan (Wang et al., 2022). Di sisi lain, sikap masyarakat terhadap pembangunan menjadi faktor penting yang mencerminkan evaluasi positif maupun negatif terhadap suatu proyek dan pada akhirnya memengaruhi tingkat penerimaan publik (Cudjoe & Wang, 2024).

Meskipun penelitian mengenai penerimaan publik pada pembangunan infrastruktur telah berkembang, sebagian besar penelitian masih berfokus pada pengaruh partisipasi publik atau faktor sosial-psikologis tertentu secara terpisah. Akibatnya, pemahaman mengenai kontribusi relatif partisipasi publik, norma subjektif, perolehan informasi, dan sikap dalam menjelaskan penerimaan publik masih belum komprehensif dalam satu model penelitian yang terintegrasi (Bao et al., 2023). Selain itu, penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan publik pada pembangunan infrastruktur bandara di negara berkembang masih relatif terbatas sehingga diperlukan bukti empiris yang dapat memperkaya literatur pada konteks tersebut (Ye et al., 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan publik terhadap pembangunan infrastruktur bandara dengan menguji pengaruh partisipasi publik, norma subjektif, perolehan informasi, dan sikap menggunakan

pendekatan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan kajian mengenai penerimaan publik serta menjadi dasar bagi pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merumuskan strategi partisipasi dan komunikasi publik yang lebih efektif guna meningkatkan keberhasilan pembangunan infrastruktur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner daring. Pemilihan responden dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*. Responden penelitian mencakup masyarakat yang terdampak pembangunan bandara dan perwakilan instansi pemerintah yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur bandara. Seluruh pernyataan dalam kuesioner diukur menggunakan skala Likert lima poin untuk menangkap persepsi responden terhadap konstruk yang diteliti. Variabel dan indikator penelitian disusun berdasarkan hasil telaah literatur dari berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan penerimaan publik terhadap pembangunan infrastruktur. Indikator-indikator tersebut kemudian dievaluasi, disesuaikan, dan dikelompokkan ke dalam lima konstruk penelitian, yaitu partisipasi, norma subjektif, informasi, sikap, dan penerimaan publik. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konstruk mampu merepresentasikan konsep yang diukur secara valid dan sistematis. Rincian variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Kode	Indikator	Sumber
Partisipasi	PP1	Saya bersedia mengikuti survei terkait pembangunan bandara.	Wan et al.,2022; Zhang et al., 2023
	PP2	Saya bersedia memberikan masukan terkait pembangunan bandara.	Guo et al., 2021; Wan et al., 2022
	PP3	Saya bersedia menghadiri forum konsultasi publik.	Wan et al., 2022
	PP4	Saya memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat.	Guo et al., 2021
	PP5	Saya merasa masukan masyarakat dipertimbangkan dalam perencanaan proyek.	Guo et al (2021)
Informasi	IF1	Saya aktif mencari informasi terkait pembangunan bandara.	Wang et al., 2022; Zhang et al., 2023
	IF2	Saya bersedia membagikan informasi terkait pembangunan bandara.	Wang et al., 2022; Zhang et al., 2023
	IF3	Saya sering memperoleh informasi melalui media atau media sosial.	Wang et al., 2022; Guo et al., 2021
Norma Subjektif	NS1	Saya dipengaruhi oleh dukungan orang-orang terdekat terhadap proyek banda	Cudjoe & Wang., 2024; Wang et al., 2022
	NS2	Saya merasa orang-orang terdekat mengharapkan saya mendukung proyek bandara.	Cudjoe & Wang., 2024; Wang et al., 2022
	NS3	Saya dipengaruhi oleh pandangan lingkungan sekitar terhadap proyek bandara.	Wan et al., 2022; Zhang et al., 2023; Cudjoe & Wang., 2024
	NS4	Saya merasa teman atau rekan mendukung penerimaan proyek bandara.	Wan et al., 2022; Cudjoe & Wang., 2024

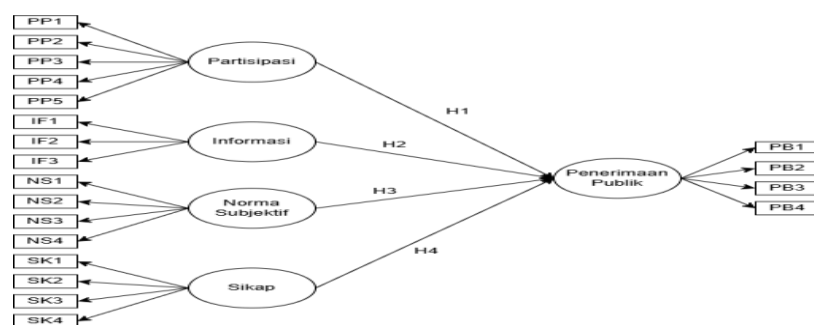
Variabel	Kode	Indikator	Sumber
Sikap	SK1	Saya memandang pembangunan bandara sebagai langkah yang positif.	Wang et al., 2022; Cudjoe & Wang., 2024
	SK2	Saya menilai pembangunan bandara memberikan manfaat.	Wang et al., 2022; Wan et al., 2022; Cudjoe & Wang., 2024
	SK3	Saya menilai keputusan pembangunan bandara sudah tepat.	Wang et al., 2022; Cudjoe & Wang., 2024
	SK4	Saya percaya pembangunan bandara memberikan dampak positif.	Zhang et al., 2023; Cudjoe & Wang., 2024
Penerimaan Publik	PB1	Saya dapat menerima dampak sosial dari pembangunan bandara.	Wang et al., 2022; Liu et al., 2021
	PB2	Saya menilai pembangunan bandara penting untuk dilakukan.	Cudjoe & Wang., 2024; Liu et al., 2021
	PB3	Saya menerima keberadaan bandara di wilayah sekitar saya.	Wang et al., 2022; Cudjoe & Wang., 2024
	PB4	Saya mendukung pembangunan bandara apabila aspek keselamatannya terjamin.	Guo et al., 2021; Wang et al., 2022

Sumber : olahan peneliti

Data penelitian dianalisis menggunakan pendekatan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) melalui evaluasi model pengukuran dan model struktural. Evaluasi model pengukuran meliputi uji validitas konvergen (*outer loading* dan *Average Variance Extracted*), validitas diskriminan (*Heterotrait-Monotrait*), serta reliabilitas konstruk (*Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*). Selanjutnya, model struktural dievaluasi menggunakan nilai koefisien determinasi (R^2) dan pengujian hipotesis melalui prosedur *bootstrapping* berdasarkan nilai *path coefficient*, *t-statistics*, dan *p-values*. Model penelitian yang digunakan disajikan pada Gambar 2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian disajikan dalam dua tahap utama, yaitu evaluasi kualitas data penelitian melalui pengujian validitas dan reliabilitas serta evaluasi pengaruh tiap variabel. Data penelitian diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada masyarakat dan perwakilan instansi pemerintah yang terkait dengan pembangunan infrastruktur bandara. Dari total 118 kuesioner yang terkumpul, sebanyak 114 kuesioner dinyatakan memenuhi kriteria dan dapat digunakan dalam proses analisis.



Gambar 1. Model Penelitian

Evaluasi Model Pengukuran

Model pengukuran dievaluasi melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Validitas konvergen dinilai menggunakan nilai *outer loading* dengan batas minimum 0,70 serta *Average*

Variance Extracted (AVE) di atas 0,50 (Hair et al., 2019). Sementara validitas diskriminan dievaluasi menggunakan Heterotrait-Monotrait ratio (HTMT), dimana nilai HTMT kurang dari 0,90 menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki diskriminan validitas yang memadai (Hair et al., 2019). Berdasarkan hasil pengujian awal, indikator PP3, PP5, dan NS2 dieliminasi dari model karena memiliki nilai outer loading di bawah 0,70, sehingga tidak memenuhi syarat validitas konvergen (Hair et al., 2019). Hasil pengujian validitas setelah eliminasi indikator disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Pengujian Validitas Konvergen

Variabel	Kode	Outer Loading	Keterangan
Partisipasi	PP1	0.920	Valid
	PP2	0.906	Valid
	PP4	0.879	Valid
Informasi	IF1	0.930	Valid
	IF2	0.904	Valid
	IF3	0.903	Valid
Norma Subjektif	NS1	0.902	Valid
	NS3	0.904	Valid
	NS4	0.911	Valid
Sikap	SK1	0.923	Valid
	SK2	0.899	Valid
	SK3	0.917	Valid
	SK4	0.924	Valid
Penerimaan Publik	PB1	0.877	Valid
	PB2	0.889	Valid
	PB3	0.876	Valid
	PB4	0.871	Valid

Sumber : olahan peneliti

Reliabilitas konstruk diukur menggunakan nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability (CR), dengan nilai di atas 0,70 menunjukkan tingkat konsistensi internal yang baik (Hair et al., 2017). Hasil pengujian reliabilitas setiap konstruk menunjukkan bahwa reliabilitas konstruk terpenuhi. Hasil tersebut disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Pengujian Reliabilitas Konstruk

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	AVE	Keterangan
IF	0.899	0.903	0.833	Reliabel
NS	0.857	0.893	0.705	Reliabel
PB	0.901	0.901	0.711	Reliabel
PP	0.845	0.895	0.615	Reliabel
SK	0.936	0.937	0.839	Reliabel

Sumber : olahan peneliti

Evaluasi Model Struktural

Model struktural selanjutnya dievaluasi untuk menguji hubungan antar konstruk pada model konseptual yang diusulkan. Pengujian dilakukan menggunakan prosedur *bootstrapping* pada PLS-SEM, dengan signifikansi setiap hipotesis ditentukan berdasarkan nilai *path coefficient* (β), *t-statistic*, dan *p-value*. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) pada variabel Penerimaan Publik (PB) sebesar 0,769, yang berarti 76,9% variasi penerimaan publik dapat dijelaskan oleh variabel partisipasi publik, perolehan informasi, norma subjektif, dan sikap, sedangkan 23,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Berdasarkan kriteria Hair et al. (2017), nilai R^2 tersebut termasuk dalam kategori substansial (kuat), sehingga

model memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan variasi penerimaan publik. Hasil pengujian hipotesis disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Pengujian hipotesis

Hipotesis	Koefisien jalur	t-value	p-value	Keterangan
Partisipasi -> penerimaan publik	0.169	1.661	0.097	Tidak signifikan
Informasi -> penerimaan publik	0.251	3.398	0.001	Signifikan
Norma Subjektif -> penerimaan publik	0.339	4.285	0.000	Signifikan
Sikap -> penerimaan publik	0.264	3.867	0.000	Signifikan

Sumber : olahan peneliti

Berdasarkan hasil pengujian model struktural, diketahui bahwa norma subjektif, perolehan informasi, dan sikap berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan publik, sedangkan partisipasi publik tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa penerimaan publik terhadap pembangunan infrastruktur bandara lebih dipengaruhi oleh faktor sosial dan psikologis dibandingkan keterlibatan masyarakat secara langsung dalam proses partisipasi.

Partisipasi publik memiliki koefisien jalur sebesar 0,169 dengan nilai p sebesar 0,097, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan publik. Temuan ini mengindikasikan bahwa keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan belum tentu mampu meningkatkan penerimaan publik apabila partisipasi yang diberikan masih bersifat formalitas dan belum menghasilkan komunikasi dua arah yang efektif. Kondisi tersebut sejalan dengan Li et al. (2012) yang menjelaskan bahwa partisipasi publik hanya akan memberikan dampak apabila dilaksanakan secara bermakna (*meaningful participation*) serta mampu mengakomodasi aspirasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan.

Sebaliknya, perolehan informasi berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan publik dengan koefisien jalur sebesar 0,251 ($p = 0,001$). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat yang memperoleh informasi secara memadai mengenai tujuan, manfaat, dan dampak pembangunan cenderung memiliki tingkat penerimaan yang lebih tinggi. Informasi yang transparan mampu mengurangi ketidakpastian serta meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap proyek pembangunan. Temuan ini konsisten dengan penelitian Lienert et al. (2018) yang menyatakan bahwa informasi yang disampaikan secara akurat dan berbasis fakta mendukung terbentuknya opini publik yang lebih rasional, sehingga meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap proyek.

Norma subjektif memberikan pengaruh paling besar terhadap penerimaan publik dengan koefisien jalur sebesar 0,339 ($p < 0,001$). Hasil ini menunjukkan bahwa dukungan, harapan, maupun pandangan dari keluarga, teman, dan lingkungan sosial memiliki peran penting dalam membentuk keputusan masyarakat untuk menerima pembangunan infrastruktur bandara. Semakin kuat dorongan dari lingkungan sosial, semakin tinggi pula tingkat penerimaan publik terhadap proyek. Temuan ini sejalan dengan Bao et al. (2023) yang menjelaskan bahwa pengaruh sosial merupakan salah satu determinan utama dalam membentuk penerimaan masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur.

Selain itu, sikap juga berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan publik dengan koefisien jalur sebesar 0,264 ($p < 0,001$). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat yang memiliki penilaian positif terhadap manfaat dan pentingnya pembangunan cenderung memberikan dukungan yang lebih tinggi terhadap proyek. Sikap positif mencerminkan evaluasi individu terhadap manfaat yang dirasakan sehingga mendorong terbentuknya penerimaan publik. Hasil ini mendukung penelitian Cudjoe dan Wang (2024) yang menyatakan bahwa sikap positif masyarakat merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan penerimaan terhadap proyek infrastruktur.

Secara praktis, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi peningkatan penerimaan publik terhadap pembangunan bandara tidak cukup berfokus pada penyelenggaraan forum konsultasi publik sebagai bentuk partisipasi formal semata. Hal ini tercermin dari eliminasi indikator PP3 pada tahap evaluasi model pengukuran yang mengindikasikan bahwa kehadiran dalam forum konsultasi belum merepresentasikan konstruk partisipasi publik secara memadai pada konteks penelitian ini. Sebaliknya, pemerintah dan pengelola proyek perlu memprioritaskan penyampaian informasi yang transparan, akurat, dan mudah diakses oleh masyarakat, serta melibatkan tokoh masyarakat, tokoh adat, maupun pemimpin lokal sebagai pihak yang mampu membentuk norma subjektif. Mengingat norma subjektif merupakan faktor yang memiliki pengaruh terbesar terhadap penerimaan publik ($\beta = 0,339$), pendekatan berbasis pengaruh sosial diperkirakan lebih efektif dalam meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap pembangunan bandara.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menganalisis dan memvalidasi faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan publik terhadap pembangunan infrastruktur bandara menggunakan pendekatan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Hasil evaluasi model pengukuran menunjukkan bahwa seluruh indikator yang dipertahankan telah memenuhi kriteria validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas, sehingga mampu merepresentasikan setiap konstruk penelitian secara memadai. Selanjutnya, hasil evaluasi model struktural menunjukkan bahwa norma subjektif, perolehan informasi, dan sikap berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan publik, sedangkan partisipasi publik tidak berpengaruh signifikan. Di antara seluruh faktor yang diuji, norma subjektif merupakan faktor yang memberikan pengaruh paling besar terhadap penerimaan publik.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan publik terhadap pembangunan infrastruktur bandara serta menghasilkan model yang memiliki kemampuan penjelasan yang baik. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merumuskan strategi komunikasi, penyediaan informasi, dan pelibatan lingkungan sosial untuk meningkatkan penerimaan publik terhadap pembangunan infrastruktur. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model yang lebih komprehensif dengan menambahkan variabel lain, seperti kepercayaan, persepsi risiko, atau keadilan prosedural, sehingga mampu memberikan penjelasan yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan publik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. M. Arif Rohman, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku dosen pembimbing, atas bimbingan, arahan, masukan, serta diskusi selama proses penyusunan dan penyempurnaan penelitian ini. Berbagai saran dan wawasan yang diberikan telah memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam pengembangan metodologi, analisis, serta penyelesaian manuskrip penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bao, W., Chen, Y., Cui, C., Xia, B., Ke, Y., Skitmore, M., & Liu, Y. (2023). How to shape local public acceptance of Not-in-My-Backyard infrastructures? A social cognitive theory perspective. *Sustainability*, 15(22), 15835. <https://doi.org/10.3390/su152215835>
- Bashir, H., Musa, R., Al Zarooni, H. A., Ojiako, U., Haridy, S., & Shamsuzzaman, M. (2024). Social sustainability in action: An explorative study of practices in construction project management. *Project Leadership and Society*, 5, 100148. <https://doi.org/10.1016/j.plas.2024.100148>
- Cong, X., Ma, L., Wang, L., Šaparauskas, J., Górecki, J., & Skibniewski, M. J. (2021). The early warning system for determining the “Not in My Backyard” of heavy pollution projects based on public perception. *Journal of Cleaner Production*, 282, 125398. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.125398>

- Cudjoe, D., & Wang, H. (2024). Public acceptance towards plastic waste-to-energy gasification projects: The role of social trust and health consciousness. *Journal of Environmental Management*, 356, 120737. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2024.120737>
- Goh, C. S., Chong, H. Y., Jack, L., & Faris, A. F. M. (2020). Revisiting triple bottom line within the context of sustainable construction: A systematic review. *Journal of Cleaner Production*, 252, 119884. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.119884>
- Guo, X., Zhao, H., & He, Z. (2021). Examining the influence of public participation on public acceptance of nuclear power plants: The case study of Qinshan NPP, China. *Journal of Nuclear Science and Technology*, 58(3), 322–332. <https://doi.org/10.1080/00223131.2020.1807894>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 55 Tahun 2023 tentang Tata Cara dan Prosedur Penetapan Lokasi Bandar Udara*. Jakarta: Kementerian Perhubungan RI.
- Kristoffersen, A. E., Schultz, C. P. L., & Kamari, A. (2024). A critical comparison of concepts and approaches to social sustainability in the construction industry. *Journal of Building Engineering*, 91, 109530.
- Li, T. H. Y., Ng, S. T., & Skitmore, M. (2012). Public participation in infrastructure and construction projects in China: From an EIA-based to a whole-cycle process. *Habitat International*, 36(1), 47–56.
- Lienert, P., Sütterlin, B., Siegrist, M., 2018. Public acceptance of high-voltage power lines: the influence of information provision on undergrounding. *Energy Policy* 112, 305–315. <https://doi.org/10.1016/j.enpol.2017.10.025>.
- Wan, X., Zhang, Y., Mao, P., Li, H., Wang, R., Yi, X., & Zhao, X. (2022). How perceived corporate social responsibility and public knowledge affect public participation intention: Evidence from Chinese waste incineration power projects. *Engineering, Construction and Architectural Management*, 29(10), 4107–4131. <https://doi.org/10.1108/ECAM-08-2021-0747>
- Wang, Y., Ye, S., Yang, F., Zuo, J., & Rameezdeen, R. (2022). How information gaining affects public acceptance in large-scale infrastructure projects: A comparative case study. *Environmental Impact Assessment Review*, 97, 106915. <https://doi.org/10.1016/j.eiar.2022.106915>
- Ye, K., Liang, Y., & Shi, J. (2023). Evaluation and classification of public participation in EIA for transportation infrastructure megaprojects in China. *Environmental Impact Assessment Review*, 101, 107138. <https://doi.org/10.1016/j.eiar.2023.107138>
- Zhang, Z., & Lin, Y. (2023). Impact of perceived social justice on public acceptance toward waste disposal facilities: Evidence from China. *Sustainability*, 15(5), 4240.